

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN DITINJAU DARI KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS

¹⁾Devvy Noveliza, ²⁾Tesya Noor Fitriani, ³⁾Dadan Sundara

¹⁾²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

¹⁾⁻³⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

Email: ¹⁾novellya.moet@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian menguji dan menganalisis bagaimana nilai perusahaan dilihat dari kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan industri barang konsumsi periode 2017-2019 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ditemukan yang berpengaruh positif pada nilai perusahaan adalah kebijakan deviden dan profitabilitas tetapi Kebijakan Hutang yang tidak berpengaruh positif.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas

ABSTRACT

This study examines and analyzes how firm value is seen from dividend policy, debt policy and profitability. Dividend policy, debt policy and profitability affect the value of consumer goods industry companies in 2017-2019 listed on the Indonesia Stock Exchange which is the sample in this study. Obtained a sample of 21 companies using purposive sampling. The results of the study found that the positive effect on firm value is dividend policy and profitability but which debt policy does not have a positive effect.

Keywords: Firm Value, Dividend Policy, Debt Policy, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Investasi di pasar modal diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan serta memperoleh keuntungan berupa “*dividen*” dan “*capital gain*” dapat memperoleh dana yang diperlukan (Putu & Agata, 2021). Pertumbuhan pada sektor industri barang konsumsi ini tidak menjadi pemicu untuk menyurutkan kinerja perusahaannya. Dimana sektor ini relatif dapat bertahan di tengah kondisi ekonomi yang menurun karena barang konsumsi adalah kebutuhan pokok.

Regulasi pemerintah menjadi perhatian utama bagi pengusaha khususnya karena dapat menimbulkan gejolak dan menjadi perhatian yang melanda perkembangan dan inovasi bisnis itu sendiri (Andrew, Esmeralda, & Willis, 2017) dalam (Prihanto & Damayanti, 2020). Secara umum dapat dikatakan sesungguhnya bisnis memiliki suatu pola perubahan dari waktu ke waktu (Prihanto & Damayanty, 2022) Nilai perusahaan dikatakan baik tercermin dari harga saham yang tinggi. Harga saham yang stabil dan mengalami peningkatan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham dapat menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula dan memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan shareholder-nya.

Agar sesuai dengan harapan, pemilihan proses akuntansi sangat penting agar dapat menginformasikan laba pada laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen (Damayanty & Murwaningsari, 2020). Dalam menentukan kinerja perusahaan mengalami peningkatan dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu karena laba merupakan informasi yang penting yang tercermin dalam laporan keuangan (Dharma et al., 2021).

Menurut (Widjanarko et al., 2021) laba bersih dan kas yang tersedia sangat penting dalam menentukan suatu kebijakan dalam pembagian deviden. Indah Kusuma Dewi & Yudowati, (2020) menyatakan kebijakan dividen memiliki informasi yang positif dari investasi yang dilakukan akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Jika deviden yang dibayarkan perusahaan besar menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap saham.

Kebijakan hutang memengaruhi keuntungan karena akan mengakibatkan terjadi pengurangan pajak yang disebabkan oleh bunga. Apabila dalam mengelola hutang lebih baik maka dapat meningkatkan nilai suatu entitas, tetapi jika komposisi tersebut menjadi berlebihan maka yang terjadi yaitu penurunan nilai perusahaan.

Investor lebih tertarik pada nilai DER yang kurang dari satu atau 100 persen, menurut (Nugrahani, 2012), karena lebih besar dari satu menandakan risiko perusahaan yang lebih besar dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, semakin banyak struktur modal berbasis hutang, yang dapat meningkatkan kekhawatiran investor tentang solvabilitas perusahaan. Sebaliknya jika DER terlalu rendah menunjukkan kekhawatiran investor bahwa perusahaan tidak efektif dengan modal yang ditanamkan di perusahaan (Prisila et al., 2020)

Investor akan merespon positif jika profitabilitas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya mengindikasikan bahwa prospek perusahaan bagus sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan atau sebaliknya. Profitabilitas merupakan hasil dari

dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham melalui kegiatan manajemen suatu perusahaan (Nurdiana, 2018). Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Untuk itu dalam penelitian ini menganalisis untuk melihat bagaimana **Nilai Perusahaan dianalisis Ditinjau Dari Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas**. Penelitian memberikan kontribusi dalam bentuk literatur teoritis dalam akademik dan praktis yang memberikan saran mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan akan terlihat dari harga pasar saham perusahaan tersebut. Jika harga saham tinggi memberikan sinyal positif bagi calon investor dan mencerminkan kemakmuran pemegang saham. Semakin naik harga saham maka nilai perusahaan akan naik juga. *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

2.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden suatu perusahaan menentukan deviden mana yang akan dibayarkan dan berapa yang akan dibayarkan (Widjanarko & Safitri, 2020). Ketika sebuah perusahaan tumbuh, dividen yang diberikan kepada investor cenderung kecil yang disebabkan perusahaan membutuhkan dana pertumbuhan dan ketika perusahaan telah matang dan mapan kebutuhan dana untuk investasi tidak terlalu besar sehingga nilai deviden yang dibagikan cenderung besar.

2.3 Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang perusahaan harus mengelola hutang secara efektif dan efisiensi sehingga memberikan dampak pada nilai perusahaan. Mengukur kebijakan hutang adalah *debt to equity ratio* (DER). Rasio DER yang mengalami peningkatan menunjukkan bagaimana modal perusahaan yang kecil di dalam membiayai aktiva perusahaan sehingga kreditur menilai perusahaan tersebut memiliki resiko yang dominan.

2.4 Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba disebut adalah profitabilitas (Mayasari & Ariani, 2021). Profitabilitas menunjukkan kesanggupan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba, baik yang berkaitan dengan penjualan, harta, maupun modal saham tertentu (Yusuf & Suherman, 2021) dalam (Yulianto, 2021). Tinggi rendahnya nilai ROE menunjukkan besarnya *Return On Capital* yang akan diterima pemegang saham. Keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham diukur dengan rasio pengembalian modal. Semakin besar tingkat pengembalian bagi pemegang saham, semakin tinggi ROE.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Investor menginginkan keuntungan atas modal yang diinvestasikan. Semakin banyak dividen yang diberikan kepada investor memberikan kepastian yang tinggi terhadap kesejahteraan pemegang saham. Kebijakan dividen diteliti oleh Azis, (2017) dan Octavia, (2013) menunjukkan kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.5.2 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan kebijakan hutang memiliki hubungan positif terhadap perubahan nilai perusahaan. Meningkatnya jumlah hutang menyebabkan nilai perusahaan sampai pada titik tertentu. Setelah itu, penambahan jumlah hutang akan berpengaruh positif apabila penggunaan dilakukan secara efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Seperti dalam penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara prosedur hutang dengan nilai suatu entitas.

H₂ : Kebijakan Hutang berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan

2.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Analisis profitabilitas yaitu suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Noveliza & Monica, 2021). Tata Kelola perusahaan juga akan berpengaruh terhadap pemenuhan kewajiban pajak perusahaan (Damayanty & Putri, n.d.). Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula suatu nilai perusahaan. (Indriyani, 2017), (Kurniawan & Asmara Putra, 2019) juga (Akbar & Fahmi, 2020) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai suatu entitas

H₃ : Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan

H₄ : Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Populasi dan sampel penelitian industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2017-2019. *Purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan data. Dari 57 perusahaan yang memenuhi kriteria, terdapat 21 perusahaan, dengan total sampel 63.

3.2 Pengukuran Instrumen Penelitian

Pengukuran variabel penelitian sebagai dasar pembuatan instrumen penelitian didasarkan pada penelitian sebelumnya pernah dilakukan, dan mengadopsi beberapa teori

yang menyatakan bahwa: Nilai perusahaan merupakan pengukuran kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan.

Nilai perusahaan dapat diukur sebagai berikut:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Kebijakan dividen merupakan salah satu *return* yang diperoleh para pemegang saham dalam kegiatan menanam modal di perusahaan. Pengukuran yang digunakan untuk menghitung kebijakan dividen adalah:

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{\text{Dividend per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Kebijakan hutang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan juga dapat menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. menghitung kebijakan hutang adalah:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut adalah profitabilitas (Mayasari & al musfiroh, 2020). Pengukuran profitabilitas menggunakan ROA. Variasi data ROA antar industri yang sangat tinggi dilihat dari nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasinya (Putu & Agata, 2021).

$$Return\ on\ Equity = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kebijakan dividen kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah 57 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penentuan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu menetapkan sampel dengan kriteria tertentu. Berikut ini adalah proses seleksi datayang akan menjadi sampel penelitian:

Tabel 1. Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Kesesuaian Kriteria
1	Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tiga tahun berturut-turut.	57
2	Terdapat perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut.	46

3	Perusahaan industri barang konsumsi di BEI yang menyajikan data secara lengkap untuk bahan penelitian seperti DPR, DER, ROE, dan PBV selama periode 2017-2019.	21
	Periode pengamatan	3 Tahun
	N= Jumlah sampel (21 x 3)	63

4.1.2 Statistik Deskriptif, dan Hipotesis Penelitian

Hasil dari uji statistik deskriptif untuk melihat demografi data sampel dan hasil pengujian hipotesis statistik dapat disajikan berdasarkan hasil *output* SPSS.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	63	.09	1.24	.4492	.25778
DER	63	.01	2.42	.5949	.52266
ROE	63	.02	1.92	.2660	.38779
PBV	63	.35	60.67	6.3613	11.65841
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data Diolah 2021

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.158	.228		.695	.490
DPR	2.712	.438	.450	6.190	.000
DER	.030	.198	.010	.150	.881
ROE	2.262	.296	.564	7.630	.000

a. Dependent Variable: SQ RTPBV

Sumber: Data Diolah 2021

$$\text{Nilai Perusahaan (Y)} = 0,158 + 2,712 \text{ DPR} + 0,030 \text{ DER} + 2,262 \text{ ROE} + e$$

Tabel 4. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.750	.737	.79676	1.763

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, DPR

b. Dependent Variable: SQ RTPBV

Hal ini menunjukkan bahwa 73,7% variasi dari nilai suatu entitas dapat dipengaruhi oleh variabel yang diteliti. Sedangkan sisanya 26,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 5. Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.158	.228		.695	.490
DPR	2.712	.438	.450	6.190	.000
DER	.030	.198	.010	.150	.881
ROE	2.262	.296	.564	7.630	.000

a. Dependent Variable: SQRTPBV

Sumber: Data Diolah 2021

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen memiliki koefisien regresi 2,712 dan t-hitung sebesar 6,190, menurut pengujian hipotesis. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan substansial terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil Dengan adanya pembagian deviden maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari investor lebih besar dan hal ini dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan.

Oleh karena itu dengan membayarkan dividen kepada para pemegang saham maka akan menaikkan nilai perusahaan. Pengujian mendukung penelitian Nurul Amaliah (2016) yang menemukan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan.

4.2.2 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan utang memiliki nilai t-hitung sebesar 0,150, yang lebih kecil dari nilai t-tabel 2,001, dan nilai signifikansi 0,881, yang lebih besar dari 0,05, menurut pengujian hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berdampak pada nilai perusahaan. Pengujian ini mendukung temuan Cahyani dan Wirawati (2019) yang menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berdampak pada nilai bisnis. Artinya, penggunaan hutang menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Tidak mempunyai pengaruh kebijakan hutang dengan nilai perusahaan mengindikasikan bahwa biaya hutang maupun biaya ekuitas.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 7,630 > t tabel sebesar 2,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dari 0,05, menurut pengujian hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan cukup besar terhadap nilai suatu perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola semua sumber daya secara efektif dan efisiensi sehingga memberikan nilai perusahaan semakin tinggi sehingga memberikan keuntungan bagi para pemegang saham (Damayanty et al., 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan laba dapat memberikan dampak

positif terhadap nilai saham dimana dapat meningkatnya permintaan saham sendiri oleh para investor (Vivi Utami, 2017).

4.2.4 Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian secara simultan Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dari hasil analisis data diketahui bahwa F hitung adalah 58,948 dan nilai signifikansi 0,000 dari 0,05 yang berarti bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas semuanya memiliki dampak pada nilai perusahaan pada saat yang sama

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini diperoleh hasil dimana kebijakan dividen dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai suatu entitas. Tetapi kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak dapat digunakan untuk memprediksi kenaikan nilai perusahaan. Hasil analisa secara simultan menunjukkan variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara bersama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada aspek unit analisis dan sampel yang kurang memadai dalam menyimpulkan hasil penelitian dengan permasalahan yang luas dialami perusahaan manufaktur. Periode penelitian yang digunakan terbatas hanya tiga tahun yaitu tahun 2017-2019. Periode waktu yang terbatas akan mempengaruhi hasil penelitian.

5.3 Saran

Perlu dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya untuk memakai variabel lain yang memungkinkan mempengaruhi nilai perusahaan sebagai alternatif pemilihan variabel lain dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas lagi tidak hanya menggunakan sampel Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, agar hasil mampu menyimpulkan secara luas hasil penelitian selanjutnya mendatang. Alternatif pemilihan variabel lain dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*.
- Azis, R. Y. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*, 1–83.
- Damayanty, P., & Murwaningsari, E. (2020). The Role Analysis of Accrual Management on

- Loss-Loan Provision Factor and Fair Value Accounting to Earnings Volatility. *IJSTE*, 11(2), 155–162.
- Damayanty, P., Prihanto, H., & Fairuzzaman. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK DAN PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT*. 7(2), 94–104.
- Damayanty, P., & Putri, T. R. (n.d.). *The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance by Company Size as the Moderating Variable*. <https://doi.org/10.4108/eai.14-9-2020.2304404>
- Dharma, D., Damayanty, P., & Djunaidy. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE GOVERNANCE. *Blogchain*, 1(2), 60–66.
- Indah Kusuma Dewi, & Yudowati, S. P. (2020). ANALISIS KOMPONEN ARUS KAS, MANAJEMEN MODAL KERJA DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Mitra Manajemen*. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i4.370>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kurniawan, I. G. E., & Asmara Putra, I. N. W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1783. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p10>
- Mayasari, & al musfiroh, H. (2020). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE , PROFITABILITAS , UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE , DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA TAHUN 2014. *Jabisi*, 1(2), 83–92.
- Mayasari, & Ariani, A. (2021). Good corporate governance dan kinerja perusahaan. *JABISI*, 2(2), 135–144.
- Noveliza, D., & Monica, S. (2021). Faktor yang mendorong melakukan tax avoidance. *Mediastima*, 27(2), 182–193.
- Nurdiana, D. (2018). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS*. XII(6), 77–88.
- Octavia, L. (2013). Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Dividen, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2008-2012. *Skripsi*.
- Prihanto, H., & Damayanti, P. (2020). Disclosure Information on Indonesian UMKM Taxes. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 447–454.
- Prihanto, H., & Damayanty, P. (2022). Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Keberlanjutan Usaha Biro Jasa Perjalanan Haji dan Umrah. *Journal Of Management and Business Review*, 19(1), 29–48.
- Prisila, D., Djadang, S., & Mulyadi. (2020). Analysis on the role of corporate social responsibility on company fundamental factor toward stock return (study on retail industry registered in indonesia stock exchange. *Internasional Journal of Bussiness and Law*, 22(1), 34–43.

- Putu, D., & Agata, Y. (2021). *ISSN: 2320-5407 ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE AS ISSUERS BASED ON THE COMPASS 100 INDEX ON Manuscript Info Abstract Introduction : - ISSN : 2320-5407 Literature Reviwer : -. 9(05), 1279–1287. <https://doi.org/10.21474/IJAR01/12968>*
- Widjanarko, P. Rambe, T., & Silvita, F. (2021). PENGARUH LABA BERSIH, HUTANG BANK & ARUS KAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA ERA PANDEMI COVID 19. *BLOGCHAIN, 1(2)*, 110–118.
- Widjanarko, & Safitri, N. (2020). PENGARUH IABA BERSIH, UTANG DAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEND PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2013-2015. *Jabsi, 1(2)*, 50–63.
- Yulianto, K. I. (2021). Factors that influence on audit delay (case study on LQ-45 company listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019). *Journal of Economic and Business Letters, 1*, 9–17.